

PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SANDAL DAN SEPATU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KOTA MOJOKERTO

Atiqhanum Masluki¹, Mochammad Heru Widodo², Mohamad Fathur Rohman³

atiqhockey@gmail.com¹, herwido123@gmail.com², rohmanfatkur105@gmail.com³

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Darul ‘Ulum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sandal dan sepatu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sampel sebanyak 20 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM sandal dan sepatu di Kota Mojokerto memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM tersebut tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi bagi masyarakat, tetapi juga membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, UMKM sandal dan sepatu juga memiliki dampak positif pada aspek sosial masyarakat, seperti meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam bidang produksi sandal dan sepatu.

Kata Kunci : UMKM, Sandal dan Sepatu, Kesejahteraan, Kota Mojokerto

PENDAHULUAN

Salah satu upaya yang dapat dilakukan masyarakat untuk mencapai tujuan perekonomiannya adalah dengan membuka usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil dan menengah yang memberikan pengaruh terhadap pengembangan perekonomian daerah. Hal ini mengakibatkan usaha kecil menengah dapat berkembang di lingkungan Masyarakat dan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan adanya Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) banyak menyerap tenaga kerja yang dapat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi pengangguran dan angka kemiskinan. Peran usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) dapat membantu meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi dan mampu menyerap tenaga kerja. Akibat dari badai krisis ekonomi dinegara kita yang terjadi dalam beberapa waktu lalu, berdampak banyak pada usaha besar yang mengalami perlambatan pertumbuhan bahkan berhenti aktifitasnya.

Kota Mojokerto dikenal sebagai daerah yang memiliki sentra industri alas kaki, dengan tiga kecamatan yaitu prajurit kulon, keranggan dan magersari memiliki kurang lebih 200 UMKM yang terlibat dalam produksi sandal dan sepatu., UMKM ini juga mampu meningkatkan lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, serta peningkatan kesejahteraan. Masyarakat yang terlibat dalam industri ini, baik sebagai pengrajin, pemilik usaha, maupun pekerja, mengalami dampak yang signifikan dalam aspek ekonomi dan sosial.

Namun demikian, meskipun sektor UMKM sandal dan sepatu di Kota Mojokerto menunjukkan perkembangan yang pesat, masih terdapat tantangan yang dihadapi oleh para

pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka. Beberapa tantangan tersebut meliputi keterbatasan akses permodalan, rendahnya kemampuan teknologi, serta keterbatasan dalam hal pemasaran. Oleh karena itu, penting untuk memahami lebih dalam tentang peran UMKM sandal dan sepatu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Mojokerto serta bagaimana sektor ini dapat dioptimalkan untuk memberikan dampak positif yang lebih besar bagi perekonomian lokal.

UMKM pengrajin sandal dan sepatu di kota Mojokerto merupakan bidang usaha yang memiliki peran penting dalam membangun ekonomi, dimana dengan memberdayakan secara efektif dapat menanggulangi masalah pokok yaitu pengangguran, dan mengurangi kemiskinan serta dapat meningkatkan Kesejahteraan masyarakat mojokerto. Karena usaha pengrajin sandal dan sepatu merupakan kebutuhan pokok yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia. Pembangunan ini dilakukan sebagai upaya pembangunan di bidang yang berkaitan dengan kreativitas yang dapat mencukupi kebutuhan masyarakat secara merata baik dalam jumlah pendapatan masyarakat.

Melihat peran UMKM pengrajin sandal dan sepatu Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, telah membuktikan bahwa UMKM tersebut merupakan salah satu sektor yang harus terus dikembangkan. Dalam pengembangan UMKM sandal dan sepatu diperlukan adanya peran usaha terhadap produksi agar pemerintah dapat melihat manajemen produksi dan pendapatan usaha Tersebut sehingga UMKM pengrajin sandal dan sepatu di Kota Mojokerto juga akan berpengaruh besar dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat serta mengatasi kendala-kendala yang ada pada usaha mikro kecil dan menengah.

Tinjauan Pustaka

Pengertian UMKM

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi yang berdiri sendiri tanpa campur tangan orang lain atau usaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki dan dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro. (Tambunan, 2019).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. Sebagai bentuk usaha produktif yang dijalankan oleh individu, kelompok keluarga, maupun badan usaha kecil, UMKM terbukti mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, memperluas basis kegiatan ekonomi rakyat, serta berperan dalam pemerataan pendapatan antarwilayah. Dalam praktiknya, istilah UMKM digunakan untuk mengelompokkan unit usaha berdasarkan ukuran tertentu yang mencerminkan skala ekonomi, kemampuan permodalan, kapasitas produksi, dan jangkauan pemasaran. Secara normatif, rujukan utama pengertian UMKM di Indonesia terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang menyebutkan bahwa UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu menyangkut kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.

Kriteria UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah)

Kriteria formal UMKM di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Regulasi ini menjadi dasar bagi pemerintah pusat dan daerah dalam merancang program dukungan, penyaluran pembiayaan, insentif pajak, serta fasilitasi pelatihan. Kriteria dibedakan berdasarkan dua variabel kuantitatif utama: (1) kekayaan bersih (aset) dan (2) hasil penjualan tahunan (omzet). Tanah dan bangunan tempat usaha dikecualikan dari perhitungan kekayaan bersih.

Tabel 1
Kriteria Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Jenis Usaha	Kekayaan Bersih (tidak termasuk tanah & bangunan)	Omzet Tahunan
Usaha Mikro	\leq Rp50.000.000	\leq Rp300.000.000
Usaha Kecil	> Rp50.000.000 – Rp500.000.000	> Rp300.000.000 – Rp2.500.000.000
Usaha Menengah	> Rp500.000.000 – Rp10.000.000.000	> Rp2.500.000.000 – Rp50.000.000.000

Sumber: UU no.20 Tahun 2008

Konsep Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu taraf hidup dan penghidupan sosial serta material, maupun spiritual yang didasari rasa keselamatan dan ketentraman lahir maupun batin yang memungkinkan setiap warga Negara untuk mengadakan usaha yang dapat terpenuhinya kebutuhan jasmani, rohani dan sosial baik bagi diri sendiri, rumah tangga serta masyarakat (Armaini Rambe, AT-TUJJAR, Vol. 07 No. 02, Oktober 2019)

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan merupakan persamaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kehidupan sebelumnya. Perasaan senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam adalah ciri-ciri seseorang yang hidupnya sejahtera.

Konsep kesejahteraan (welfare, well-being) dalam ilmu sosial memiliki cakupan luas dan multidimensi. Kesejahteraan tidak hanya diukur dari tingkat pendapatan, melainkan juga kualitas hidup manusia secara menyeluruh. Dalam konteks pembangunan, kesejahteraan berkaitan erat dengan kemampuan rumah tangga memenuhi kebutuhan dasar, memperoleh akses layanan publik, menikmati lingkungan yang layak, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial-ekonomi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), kesejahteraan rakyat mencerminkan tingkat kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dasarnya sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan sosial lain yang layak. Sementara itu Soekanto (2017) memandang kesejahteraan sebagai suatu kondisi sosial di mana kebutuhan material dan nonmaterial individu dan kelompok dapat dipenuhi sesuai standar kelayakan yang berlaku dalam masyarakat

Indikator Kesejahteraan

Indikator kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Dan untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia, BPS (badan pusat statistik) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan

Pendapatan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh dari seseorang selama periode waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.

2. Perumahan dan Pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi

yang sangat strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan mampu meningkatkan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

4. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai peranan UMKM sandal dan sepatu Kota Mojokerto dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyatakan suatu masalah dan keadaan fakta.

Obyek dan Subyek Penelitian

Penelitian ini akan melibatkan beberapa informan utama yang berada di wilayah Kota Mojokerto antara lain: Pemilik UMKM sandal dan sepatu, Pekerja atau karyawan UMKM, Masyarakat sekitar yang mendapat manfaat langsung maupun tidak langsung dari keberadaan UMKM, Perwakilan dari Dinas Koperasi, UMKM, atau Kelurahan terkait.

Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah upaya menggolla data dengan mengumpulkan data, Metode yang digunakan adalah deskriptif, yaitu metode dalam mengolah data-data yang telah dikumpulkan dengan menganalisisnya sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan dengan analisa berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan kemudian direduksi untuk memilah data pokok yang penting yaitu yang berkaitan dengan tema penelitian. Kemudian data tersebut disusun secara sistematis agar mudah untuk difahami

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah data yang telah mengalami proses reduksi yang langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, Tujuan penyajian data disini adalah untuk mempermudah dalam memahami hal yang terjadi.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Berikut table uraian diatas:



Gambar 1 : Teknik analisia data Penelitian kualitatif

Sumber: Data Diolah 2025

Dari gambar diatas bisa diuraikan sebagaimana analisis data kualitatif yang pertama reduksi data yaitu, proses memilih atau menyusun data dari lapangan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara pelaku umkm kota Mojokerto, selanjutnya yaitu penyajian data yakni proses Menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk yang mudah dipahami, yang terakhir yaitu penarikan Kesimpulan yakni proses penarikan makna dari data yang telah disajikan atau memastikan Kesimpulan yang diambil konsisten dengan data yang ada.

Hasil Penelitian

Industri Sandal Dan Sepatu Kota Mojokerto

Industri sandal dan sepatu di Kota Mojokerto merupakan salah satu sektor unggulan yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta menyerap tenaga kerja lokal dalam jumlah besar, terutama di wilayah Kelurahan Balongsari, Mentikan, dan sekitarnya yang telah lama dikenal sebagai sentra produksi alas kaki. Industri ini mayoritas dijalankan oleh pelaku UMKM dengan skala rumah tangga hingga usaha kecil dan menengah, yang memproduksi berbagai jenis sandal dan sepatu dari bahan karet, kulit sintetis, maupun kulit asli, dengan pasar yang mencakup dalam kota, regional Jawa Timur, bahkan beberapa telah menembus pasar nasional melalui penjualan online dan kemitraan distribusi. Para pengrajin umumnya menerapkan sistem produksi manual dengan bantuan alat sederhana, namun beberapa sudah mulai berinovasi dengan mesin potong otomatis dan desain berbasis computer.

Pemerintah Kota Mojokerto melalui Dinas Koperasi dan UKM turut mendukung perkembangan industri ini melalui pelatihan keterampilan produksi, bantuan alat usaha, fasilitasi sertifikasi produk, serta penguatan pemasaran digital. Meskipun menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, keterbatasan akses permodalan, dan persaingan produk impor, industri sandal dan sepatu Mojokerto tetap bertahan dan berkembang karena keunggulan harga yang kompetitif, kualitas produksi yang terus meningkat, serta kekuatan jejaring sosial antar pengrajin yang solid. Potensi besar industri ini tidak hanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga menjadi simbol kekuatan sektor informal yang mampu menciptakan peluang usaha.,

Industri sandal dan sepatu di Mojokerto memiliki peran signifikan dalam perekonomian lokal dan telah menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Kota Mojokerto dikenal sebagai salah satu kota produsen sepatu utama di Jawa Timur, Kota Mojokerto memiliki 229 industri kecil dan menengah (IKM) yang fokus pada produksi alas kaki. Berikut data UMKM Sandal dan Sepatu Kota Mojokerto.

**Tabel 2
Sebaran UMKM Sandal Dan Sepatu Kota Mojokerto Tahun 2025**

No	Kecamatan	Jumlah
1	Prajurit Kulon	178
2	Kranggan	40
3	Magersari	11
4	Total	229

Sumber: Diskoperindag Kota Mojokerto 2025

Jumlah Tenaga Kerja UMKM Sandal Dan Sepatu Kota Mojokerto

Keberadaan sektor industri pada suatu daerah diharapkan dapat membawa dampak bagi perekonomian masyarakat disekitarnya. Terutama mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat, sehingga masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Dari hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa para pemilik industri pengolahan ini memimpin sendiri secara langsung usahanya. Namun mereka juga tetap memperkerjakan orang lain dalam hal pengolahan produksinya. Berikut ini daftar jumlah tenaga kerja yang bekerja di Industri sandal daan sepatu Kota Mojokerto.

Tabel 3
Jumlah Tenaga Kerja UMKM Sandal Dan Sepatu

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Prajurit Kulon	699	278	977
2	Kranggan	317	83	400
3	Magersari	48	13	61
4	Total	1.064	374	1.438

Sumber: Data diolah, 2025

Tingkat Pendapatan Masyarakat Terhadap Industri Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sandal Dan Sepatu Kota Mojokerto

UMKM sektor industri pengolahan yang dijalankan oleh para pelaku rata-rata adalah mata pencarian utama mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Berikut ini beberapa hasil wawancara dengan informan:

1. Usaha industri UD. 3 Putra ini memperoleh keuntungan perbulannya kurang lebih sebesar Rp15.000.000. Dari hasil tersebut mampu menggaji karyawan sebesar Rp2.500.000 perbulannya dan dapat menambah pendapatan rumah tangga serta dapat memenuhi kehidupan sehari-hari dari pendidikan anak hingga menabung untuk masa depan (Informan EM (Laki-laki) 26 tahun).
2. Demikian juga dengan Bapak JW dari usaha industrinya UD. Albarokah ini beliau dapat memperoleh keuntungan sebesar Rp8.000.000 perbulannya.
3. Bapak MN mengatakan selama tujuh tahun menjalankan industrinya UD. Zahwa ini pendapatan beliau meningkat daripada sebelum dulu bekerja di pabrik, setiap harinya beliau bisa menggaji karyawannya sebesar Rp110.000, Beliau bisa meraih keuntungan perbulannya sebesar 7-10 juta
4. Ibu YP juga mengatakan selama membangun industrinya UD. Khanza selama 6 tahun. pendapatan beliau meningkat sebesar 8-15 jt perbulan. bahkan bisa menggaji karyawannya sebanyak 5 orang sebesar 2.700.000 perbulannya.
5. Selama berdirinya usaha UD. Duta Sarana Bapak Supriyanto dapat memperoleh keuntungan bersih sebesar Rp9.000.000 perbulannya atau lebih tergantung dengan banyaknya pesanan dari konsumen.
6. Bapak AK mengatakan selama lima tahun bekerja di industri UD. 3 Putra ini pendapatan beliau meningkat daripada sebelum bekerja disini, setiap harinya beliau digaji sebesar Rp100.000 jadi rata-rata pendapatan beliau setiap bulannya sebesar Rp3.000.000.
7. Dengan bekerja di UD. Barokah Jaya ini Bapak SH mendapatkan gaji Rp3.000.000 perbulannya. Kadang bisa lebih tergantung lemburannya.
8. Begitu juga dengan Ibu IN, setiap bulannya pendapatan yang diperoleh dari hasil bekerja di UD. Zahwa sebesar Rp2.000.000 perbulannya.

Dari hasil wawancara dengan para informan diatas dapat disimpulkan keberadaan industri sandal dan sepatu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Kota Mojokerto baik itu

bagi para pemiliknya maupun bagi para tenaga kerjanya. Rata-rata pendapatan yang diperoleh dari hasil industri sandal dan sepatu ini sebesar Rp7.000.000-Rp15.000.000 perbulannya. Gaji yang diberikan pada industri pengolahan ini juga rata-rata sudah sesuai dengan upah minimum regional (UMR) di Kota Mojokerto yaitu sebesar Rp2.000.000- Rp4.000.000 perbulannya. Namun jumlah tersebut juga dilihat dari besar kecilnya industri tersebut. Biasanya industri pengolahan yang kecil pendapatannya juga lebih sedikit dibandingkan dengan industri pengolahan yang sudah besar, keuntungan yang diperoleh pun akan lebih banyak. Akan tetapi secara tidak langsung jelas keberadaan industri sandal dan sepatu tersebut sangat berperan penting terhadap pendapatan masyarakat, bahkan sebagian masyarakat industri ini merupakan pekerjaan utama mereka, dimana mereka untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga tentu menggunakan pendapatan dari hasil industri tersebut.

Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Industri Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sandal Dan Sepatu Kota Mojokerto

Kesejahteraan masyarakat merupakan tolak ukur dari keberhasilan pembangunan ekonomi pada suatu daerah. Suatu masyarakat dikatakan sejahtera apabila kehidupannya setingkat lebih meningkat dari sebelumnya. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu Pendapatan, tempat tinggal, kesehatan dan pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya industri sandal dan sepatu sangat berperan penting terhadap kesejahteraan masyarakat dengan menambah lapangan pekerjaan dan pendapatan masyarakat, sehingga dapat memenuhi kehidupan sehari-hari seperti kebutuhan makan, tempat tinggal maupun pendidikan. Indikator kesejahteraan diantaranya:

Tingkat Kesejahteraan Di Lihat Dari Pendapatan

Pendapatan masyarakat mengalami perubahan karena aktivitas produksi berjalan hampir sepanjang tahun dan tidak tergantung pada musim tertentu. Para pelaku UMKM dapat memperoleh keuntungan harian dari penjualan produk secara langsung maupun melalui distribusi ke luar daerah. Dalam satu bulan, rata-rata pengrajin atau pemilik usaha bisa meraup keuntungan bersih yang stabil, yang jauh lebih tinggi dibandingkan saat mereka bekerja informal. Sebagai contoh, seorang pemilik UMKM skala kecil bisa memperoleh penghasilan bersih sekitar Rp3–7 juta per bulan, sementara karyawan produksi bisa mendapatkan upah tetap di atas UMR.

Selain itu, meningkatnya pendapatan juga memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan lain seperti pendidikan anak, perbaikan rumah, hingga layanan kesehatan. Banyak dari mereka yang kini memiliki tabungan, akses pinjaman dari koperasi atau perbankan, dan mampu berinvestasi dalam perluasan usaha. Peningkatan daya beli ini menjadi indikator bahwa kesejahteraan masyarakat di sekitar sentra industri sandal dan sepatu Mojokerto telah membaik secara nyata.

Table 4
Distribusi Pendapatan Pemilik Usaha

Katagori	Jumlah produksi/bulan	Keuntungan bersih perpasang	Total pendapatan/bulan
UMKM Skala Kecil	200 pasang	Rp. 10.000	Rp. 2.000.000
UMKM Skala Menengah	500 pasang	Rp. 15.000	Rp. 7.500.000
Umkm Skala Besar	1000 Pasang	Rp. 20.000	Rp. 20.000.000

Sumber: Data diolah 2025

Tingkat Kesejahteraan Terkait Pendidikan

Akses Pendidikan yang Didapatkan dari Kesejahteraan Meningkat Kesejahteraan

masyarakat yang meningkat, ditandai dengan pendapatan yang cukup, pekerjaan yang layak, dan kondisi hidup yang stabil, sangat berpengaruh dalam membuka akses yang lebih luas terhadap pendidikan. Berikut hasil wawancara dari informan terkait akses pendidikan yang diperoleh dari hasil bekerja di industri sandal dan Sepatu Kota Mojokerto antara lain:

1. Kemampuan Menyekolahkan Anak hingga Jenjang Lebih Tinggi

Masyarakat mampu membiayai pendidikan anak-anak mereka hingga jenjang SMP, SMA bahkan perguruan tinggi.

2. Pemilihan Sekolah Berkualitas

Masyarakat cenderung lebih tinggi memilih sekolah dengan kualitas lebih baik, seperti sekolah swasta favorit atau Negeri. Sekolah ini biasanya memiliki fasilitas yang lengkap, tenaga pengajar yang profesional, dan lingkungan belajar yang kondusif.

3. Akses terhadap Pendidikan Tambahan dan Kursus

Masyarakat mampu memberikan belajar tambahan pada Anak-anaknya biasanya mendapat tambahan pendidikan seperti les privat, bimbingan belajar, atau pelatihan keterampilan lainnya. Ini memberi mereka keunggulan dalam prestasi akademik dan keterampilan masa depan.

4. Dukungan Belajar dari Rumah yang Memadai

Masyarakat mampu menyediakan lingkungan belajar yang baik: ruang belajar khusus, komputer/laptop, internet stabil, Hal Ini mendukung proses belajar anak secara maksimal Berikut uraian hasil wawancara dari informan:

Table 5
Kesejahteraan ditinjau dari Pendidikan

No	Informan	Jumlah Anak	Pendidikan	Bukti kesejahteraan
1	Bpk. Erik	3	SMP, SMA, Kuliah	Kuliah Di Universitas Negeri, Biaya Sendiri.
2	Bpk. Samsul	2	SD, SMA	Biaya Sekolah Lancer Dan Ikut Les Privat.
3	Bpk. Ahmad	3	SMP, SMK, Kuliah	Bisa Beli Laptop Anak Dan Bayar Spp Tepat Waktu.
4	Bpk. Hadi	2	SMP, SMK	Spp Tepat Waktu Dan Ikut Bimbel
5	Ibu. Indah	2	SD, SMP	Daftar Sekolah Swasta Favorit
6	Bpk. Nadib	3	SMP, SMA, Kuliah	Anak Kuliah Biaya Sendiri
7	Ibu. Marni	1	SMP	Sanggup Beli Seragam Dan Perlengkapan Sendiri
8	Bpk. Juwadi	2	SMA, Kuliah	Kuliah Diluar Kota Biaya Sendiri

Sumber: Data Diolah 2025

Tingkat kesejahteraan terkait perumahan

Akses Perumahan yang Didapatkan dari Kesejahteraan Meningkat Kesejahteraan masyarakat yang meningkat baik dari segi pendapatan, pekerjaan, maupun kestabilan ekonomi memungkinkan mereka mendapatkan akses yang lebih layak terhadap tempat tinggal. Perumahan merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kesejahteraan karena berkaitan langsung dengan kualitas hidup, kesehatan, dan stabilitas keluarga. Berikut adalah hasil wawancara pemilik dan pekerja dari industri sandal dan Sepatu kota Mojokerto.

1. Kemampuan Membeli atau Membangun Rumah Sendiri

Masyarakat mampu membeli rumah di lokasi yang strategis, membangun rumah sesuai

- kebutuhan dan selera, atau mengambil kredit rumah (KPR) dari bank.
2. Akses ke Perumahan yang Layak dan Aman
Masyarakat tinggal di lingkungan yang lebih baik: tidak rawan banjir, tidak padat penduduk, memiliki sanitasi memadai, dan infrastruktur jalan yang bagus. Mereka bisa menghindari permukiman kumuh yang berisiko terhadap kesehatan dan keselamatan.
 3. Perbaikan dan Renovasi Rumah
Pendapatan yang stabil memungkinkan Masyarakat mampu memperbaiki rumah secara berkala, seperti mengganti atap, memperluas bangunan, memperbaiki lantai dan dinding, serta membangun kamar mandi sehat. Ini meningkatkan kenyamanan dan kualitas hidup sehari-hari.
 4. Akses terhadap Fasilitas Pendukung Perumahan
Masyarakat bisa tinggal di lingkungan dengan fasilitas pendukung seperti air bersih (PDAM), listrik yang stabil, jaringan internet, tempat ibadah, sekolah, dan pusat layanan kesehatan. Berikut uraian hasil wawancara dari informan.

Table 6
Kesejahteraan ditinjau dari perumahan

No	Informan	Status Kepemilikan Rumah	Kondisi Rumah	Bukti Kesejahteraan Perumahan
1	Bpk. Erik	Milik Sendiri	Permanen, 3 kamar tidur	Sudah tidak ngontrak, rumah sendiri hasil usaha
2	Bpk. Samsul	Milik Sendiri	Permanen, 2 lantai	Renovasi rumah dari hasil usaha UMKM
3	Bpk. Ahmad	Milik Sendiri	Renovasi total 2023	Memiliki rumah layak dengan fasilitas lengkap
4	Bpk. Hadi	Milik Sendiri	Terdapat garasi dan taman	Dapat memperluas rumah dan membeli tanah samping
5	Ibu. Indah	KPR dalam proses	Pondasi kuat, ventilasi baik	Mampu mencicil KPR dari hasil UMKM
6	Bpk. Nadib	Milik Sendiri	Bangunan baru 2022	Bangun rumah di atas tanah sendiri
7	Ibu. Marni	Kontrak	Cukup baik, tapi sempit	Meski kontrak, penghasilan cukup untuk menabung beli rumah
8	Bpk. Juwadi	Milik Sendiri	Permanen, fasilitas lengkap	Anak-anak punya kamar sendiri dan rumah nyaman

Sumber: Data Diolah 2025

Tingkat kesejahteraan terkait Kesehatan

Akses Kesehatan yang Didapatkan karena Kesejahteraan Meningkat Kesejahteraan masyarakat yang meningkat ditandai dengan pendapatan yang cukup, pekerjaan tetap, dan kondisi ekonomi keluarga yang stabil secara langsung berdampak pada peningkatan akses terhadap layanan kesehatan. Akses kesehatan tidak hanya berarti bisa berobat saat sakit, tetapi juga mencakup upaya pencegahan, pelayanan promotif, dan kemudahan memperoleh fasilitas kesehatan secara menyeluruh. Berikut beberapa bentuk akses kesehatan yang didapatkan masyarakat karena meningkatnya kesejahteraan:

1. Kemampuan Berobat di Fasilitas Kesehatan Berkualitas

Masyarakat sejahtera memiliki kemampuan finansial untuk memeriksakan diri di rumah sakit atau klinik dengan fasilitas lengkap dan tenaga medis profesional. Mereka bisa memilih

layanan kesehatan swasta yang lebih cepat dan nyaman jika dibandingkan layanan umum.

2. Kepemilikan Jaminan Kesehatan

Dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik, masyarakat mampu membayar asuransi kesehatan mandiri yang memberikan rasa aman saat menghadapi risiko kesehatan tanpa terbebani biaya besar.

3. Akses terhadap Pemeriksaan dan Pengobatan Rutin

Kesejahteraan memungkinkan masyarakat menjalani pemeriksaan kesehatan rutin (check-up), seperti tes darah, pemeriksaan jantung, atau pap smear yang membantu mendeteksi penyakit sejak dini. Masyarakat juga mampu membeli obat-obatan berkualitas dan suplemen kesehatan.

4. Akses pada Gizi Seimbang dan Pola Hidup Sehat

Keluarga yang sejahtera dapat memenuhi kebutuhan makanan bergizi, mengonsumsi air bersih, dan menjalani gaya hidup sehat. Mereka juga mampu menghindari konsumsi makanan murah yang tidak sehat, yang biasa dikonsumsi oleh keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Berikut uraian hasil wawancara dari informan.

Table 6
Kesejahteraan ditinjau dari kesehatan

No	Informan	Akses Layanan Kesehatan	Kondisi Kesehatan Keluarga	Bukti Kesejahteraan Kesehatan
1	Bpk. Erik	Puskesmas Dan Klinik	Sehat, Rutin Periksa	Bisa Periksa Rutin Tanpa Kendala Biaya
2	Bpk. Samsul	Rumah Sakit Dan Bpjs	Anak Tidak Pernah Absen Imunisasi	Mampu Bayar Asuransi Kesehatan Swasta Dan Bpjs
3	Bpk. Ahmad	Klinik Dan Posyandu	Cukup Sehat, Kontrol Tiap Bulan	Anak-Anak Lengkap Imunisasi Dan Kontrol Pertumbuhan
4	Bpk. Hadi	Rumah Sakit Swasta	Cukup Sehat, Kontrol Tiap Bulan	Biaya Pengobatan Ditanggung Hasil Usaha
5	Ibu. Indah	Puskesmas	Rutin Ikut Posyandu	Dapat Beli Suplemen Tambahan Untuk Anak
6	Bpk. Nadib	Rumah Sakit Dan Klinik	Cukup Sehat, Kontrol Tiap Bulan	Bpjs Aktif, Rumah Sakit Mudah Dijangkau
7	Ibu. Marni	Puskesmas Dan Bpjs	Cukup Sehat, Kontrol Tiap Bulan	Mampu Beli Makanan Sehat Dan Vitamin Secara Rutin

Sumber: Data Diolah 2025

Dari hasil penelitian industri sandal dan sepatu yang ada di Kota Mojokerto membuktikan bahwa, keberadaan UMKM sektor industri tersebut berperan penting terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Mojokerto. Tidak dapat kita pungkiri yang awalnya industri ini hanya tumbuh secara kecil, namun dapat membawa dampak besar terhadap kesejahteraan masyarakatnya. Bahkan industri pengolahan tersebut lama-kelamaan akan terus berkembang menjadi sebuah industri besar dan dapat bertahan dalam waktu lama bahkan ada yang sudah puluhan atau belasan tahun

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan diskusi studi, beberapa kesimpulan dapat dibuat:

1. Dari segi pendapatan, mayoritas pelaku UMKM mengalami peningkatan penghasilan yang cukup stabil setiap bulan. Pendapatan tersebut tidak hanya mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari, tetapi juga digunakan untuk tabungan.
2. Dari segi pendidikan, para pelaku UMKM mampu membiayai pendidikan anak-anak mereka

- dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi. Kemampuan ini mencerminkan bahwa UMKM turut mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam keluarga.
3. Dari segi perumahan, sebagian besar pelaku UMKM telah memiliki rumah pribadi yang layak dan permanen. ada juga yang mampu menjalani proses cicilan KPR dengan lancar. Ini menunjukkan bahwa UMKM memberikan dampak nyata terhadap ketstabilan dan keamanan tempat tinggal masyarakat.
 4. Dari segi kesehatan, informan menyampaikan bahwa mereka dan keluarganya dapat mengakses layanan kesehatan secara rutin, baik melalui BPJS maupun secara mandiri. Akses layanan kesehatan yang baik dan merata menjadi salah satu indikator bahwa kesejahteraan keluarga telah terpenuhi

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran :

1. Untuk Pemerintah Kota Mojokerto melalui dinas koperasi dan UMKM diharapkan dapat terus memberikan dukungan yang konkret bagi pelaku UMKM, baik dalam bentuk pelatihan manajemen usaha, bantuan modal, akses pasar, maupun pendampingan berkelanjutan. Pemerintah juga perlu memastikan bahwa pelaku UMKM mendapatkan kemudahan dalam proses legalitas usaha dan perlindungan usaha, sehingga keberlanjutan UMKM dapat terjaga.
2. Untuk Para pelaku UMKM diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas produk, pelayanan, dan pengelolaan keuangan usahanya agar mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan pasar yang semakin ketat
3. Untuk Masyarakat umum diharapkan semakin menyadari pentingnya mendukung produk-produk lokal dari UMKM sebagai bentuk kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan membeli dan menggunakan produk UMKM, masyarakat turut serta dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran, yang pada akhirnya akan mendorong peningkatan kesejahteraan bersama.¹

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. (2017). *Pemikiran-pemikiran dalam Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu WELFARE Ekonomi*, 3(1), 64–72.
- Anwar. (2017). *Manajemen Pemberdayaan Perempuan (Perubahan Sosial melalui Pembelajaran Vocational Skill pada Keluarga Nelayan)*. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad, L. (2018). *Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM.
- Basar, Ade Muhammad Alimul. (2015). *Peranana Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan*. Skripsi dipublikasikan. Kuningan.
- Erwansyah. (2018). *Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UKKM di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat)*. Skripsi dipublikasikan. Lampung: UIN Raden Lampung.
- Marlina, Tuti. (2017). *Analisis Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) melalui Kerajinan*

Kayu dalam Pemberdayaan Peningkatan Ekonomi Masyarakat. Skripsi dipublikasikan.

Medriyansyah. (2017). *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Persepektif Ekonomi Islam.* Skripsi dipublikasikan.

Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif.*

Saputro, Adi Ryan. (2019). *Analisis Sektor UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi D.I Yogyakarta.*

Srijani, K. N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Pembelajarannya*, Ekonomi 8(2), Dan 191

Suci, Yuli Rahmini. (2017). Pengembangan UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Development.*

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sunarti E. (2017). *Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan.* Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB. Bogor [ID]: LPPM.

Tambunan,Tulus T. H. (2019). *UMKM diIndonesia.* Bogor: Ghalia Indonesia

Taniman. (2017) Implementasi Csr (*Corporate Social Responsibility*) Di Koperasi Simpan Pinjam Maju Wijaya Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*/Volume 01/No.2/November-2017: 47-55.

Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. (2016). *Pembangunan Ekonomi (Edisi Kesembilan, Jilid I).* Jakarta: Erlangga.

Undang-undang nomor 20 tahun 2008.

Zahroh, Tsnaia Riza. (2017). *Peran UMKM Konveksi Hijab dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan.* Skripsi dipublikasikan.